

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pengembangan desa wisata melalui pemanfaatan Dana Desa di Desa Ngeposari tahun 2017 ini sudah berjalan dengan baik. Semua indikator tentang penilaian evaluasi sudah memberikan hasil yang sesuai dengan realita yang terjadi. Yaitu mengenai efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, ketepatan dan faktor penghambat.

1. Efektivitas

Mengenai efektivitas, sudah dapat dikatakan efektif karena telah sesuai antara *output* dengan tujuan yang ditetapkan. Artinya perencanaan dengan hasil yang dicapai telah direalisasikan oleh pemerintah Desa Ngeposari dengan baik dan sesuai dengan anggaran yang ditetapkan pada tahun 2017. Untuk secara keseluruhan dari objek wisata yang ada, akan dilakukan secara bertahap dari tahun 2016 sampai 2021, guna mewujudkan visi dan misi Desa Ngeposari.

2. Efisiensi

Pemerintah Desa Ngeposari telah berhasil merealisasikan anggaran pada tahun 2017 dengan efisien. Mekanisme yang dilakukan pemerintah Desa Ngeposari dalam merealisasikan anggaran agar tetap efisien ialah melakukan perencanaan dengan merinci terlebih dahulu sesuai kebutuhan

yang diperlukan, kemudian disesuaikan dengan anggaran yang sudah ditetapkan pada tahun 2017. Hal ini juga didukung dengan adanya sisa anggaran dari pengembangan desa wisata pada tahun 2017.

3. Kecukupan

Pemerintah Desa Ngeposari telah berhasil merealisasikan anggaran dari pemanfaatan Dana Desa tahun 2017 dengan cukup, sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini ditunjukkan dengan terbentuknya gapura dan area taman objek wisata sesuai dengan anggaran yang sudah ditentukan pada tahun 2017 tanpa mengganggu anggaran untuk kebutuhan lainnya.

4. Pemerataan

Pemanfaatan Dana Desa untuk pengembangan objek wisata tahun 2017 belum dapat mengembangkan keseluruhan objek wisata yang ada di Desa Ngeposari. Hal ini dikarenakan keterbatasan dana yang diperoleh pemerintah Desa Ngeposari, karena pengembangan objek wisata hanya bersumber dari pemanfaatan Dana Desa saja. Maka tidak mencukupi untuk membangun keseluruhan objek wisata yang ada untuk dikembangkan menjadi desa wisata.

5. Resposivitas

Pemerintah Desa Ngeposari telah melakukan perencanaan jangka panjang dari tahun 2016 – 2021 guna mewujudkan visi misi Desa Ngeposari menjadi desa wisata. Untuk itu pada setiap tahun penerimaan Dana Desa, pemerintah Desa Ngeposari hanya menganggarkan sesuai dengan kebutuhan

pembangunan di objek wisata yang akan dikembangkan pada setiap tahunnya.

6. Ketepatan

Pemerintah Desa Ngeposari telah berhasil meralisasikan anggaran dari pemanfaatan Dana Desa tahun 2017 dengan tepat. Hal ini terlihat dengan berhasilnya membangun gapura dan area taman objek wisata pada tahun 2017 sesuai dengan anggaran yang sudah ditentukan. Namun secara manfaat belum dapat dirasakan lebih oleh masyarakat sekitar. Hanya beberapa yang sudah memanfaatkanya untuk berjualan di sekitaran objek wisata yang dikembangkan.

7. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pada pengembangan objek wisata tahun 2017 ialah mengenai pendanaan. Selain dari pemanfaatan Dana Desa, pemerintah Desa Ngeposari kesulitan mendapatkan modal dari luar. Kemudian yang menjadi kendala selanjutnya adalah pemahaman dari masyarakat itu sendiri yang masih pasif untuk memanfaatkan objek wisata yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

B. SARAN

Secara realisasi anggaran dari pemanfaatan Dana Desa untuk pengembangan objek wisata tahun 2017, Pemerintah Desa Ngeposari sudah merealisasikannya dengan baik dan sudah sesuai dengan prosedur perencanaan. Dari temuan mengenai pemanfaatan Dana Desa untuk pengembangan objek wisata di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul tahun 2017, pemerintah Desa Ngeposari harus mampu untuk mencari dukungan pendanaan untuk memaksimalkan potensi yang ada, karna masalah utamanya adalah mengenai masalah pendanaan yang hanya bersumber dari pemanfaatan Dana Desa saja.

Pemerintah Desa Ngeposari juga harus memberikan pengetahuan lebih tentang bagaimana memanfaatkan objek wisata yang sudah dibangun kepada masyarakat. Hal ini agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi, sosial dan budaya. Upaya ini dapat dilakukan dengan sosialisai atau pelatihan langsung kepada masyarakat di Desa Ngeposari, serta menyediakan sarana prasaran pendukung bagi masyarakat untuk memanfaatkan objek wisata yang sudah dibangun.